

## DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. Media Center. Countries vow to combat malnutrition through firm policies and actions. Diakses tanggal 8 oktober 2017 pukul 22.00 WIB; 2014.
2. WHO. Evaluasi capaian MDG'S tahun 2014; 2015.
3. WHO Media Center. Pneumonia. Fact Sheet N 3310; 2013.
4. Kementerian kesehatan RI. Pusat Data dan Informasi. Jakarta Selatan; 2015.
5. Kementerian kesehatan RI. Pusat Data dan Informasi. Jakarta Selatan; 2014.
6. Profil kesehatan kabupaten bantul. Pusat Data dan Informasi. Bantul Yogyakarta; 2017.
7. Mokoginta D., Arsin A., Sidik D. Faktor Risiko Kejadian Pnemonia Pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sudiang Kota Makassar. Makasar: Universitas Hasanudin; 2013.
8. Sarmia dan Suhartatik. Determinan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di RSUD Labuang Baji Makassar. *Journal Of Pediatric Nursing*. Vol 1 (1), Pp. 047-052, January, 2014. Available Online At [Http://Liberaty.Stikesnh.Ac.Id.ISSN 2354-726](http://Liberaty.Stikesnh.Ac.Id.ISSN_2354-726); 2013.
9. Rahman S.S, Khatun A, Azhar B S, Rahman H, Hossain S. A Study on the Relationship between Nutritional Status and Prevalence of Pneumonia and Diarrhoea among Preschool Children in Kushtia. Department of Applied Nutrition and Food Technology, Islamic University, Kushtia, Bangladesh Vol. 2014, ID 805309, 10 pages; 2014.
10. Fekadu G.A, Terefe M.W, Alemie G.A. Prevalence of pneumonia among under five children in este town and the surrounding rural kebeles, Northwest Ethiophia; Community based crosssectional study. *Science Jurnal of Public Health*. Vol.2, No.3,2014,pp.150155.doi:10.11648/j.sjph.20140203.12; 2014.
11. Setiawan R, Ida, Budi. Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Wlayah Kerja Puskesmas Palasari

Kecamatan Ciater Kabupaten Subang Tahun 2010. [Skripsi]. Bandung: Poltekes Keperawatan Bandung; 2010.

12. Adriani, M., & Wirjatmadi, B. Gizi dan Kesehatan Balita Peranan Micro Zinc pada Pertumbuhan Balita. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group; 2014.
13. Profil kesehatan Yogyakarta tahun. Pusat Data dan Informasi. Yogyakarta; 2015.
14. Sutomo, B., Anggraini, D.W : Menu sehat alami untuk batita dan balita. Jakarta: PT. Agro Media Pustaka; 2010.
15. Proverawati, Atikah dan Kusuma Wati. Ilmu Gizi Untuk Keperawatan dan Gizi Kesehatan. Nuha Medika, Yogyakarta; 2010.
16. Uripri, V. Menu Sehat Untuk Balita. Jakarta : Puspa Swara; 2004.
17. Supariasa. Penilaian Status Gizi, Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran; 2001.
18. Nursalam. Asuhan keperawatan bayi dan anak (untuk perawat dan bidan) Edisi 1. Jakarta: Salemba Medika; 2005.
19. Susilowati. Pengukuran Status Gizi Dengan Antropometri Gizi. Jakarta : CV. Trans Info Media; 2008.
20. Soekirman. Ilmu Gizi dan Aplikasinya. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional; 2000.
21. PN Eveline, & Djamaludin N. Panduan Pintar Merawat Bayi dan Balita. Jakarta: Wahyu Media. pp: 7-13; 2010.
22. Almatier, S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. PT Gramedia. Jakarta; 2010.
23. Deddy Muchtadi. Gizi untuk Bayi. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan; 2002.
24. Suyanto. Urgensi Pendidikan Karakter. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Kementrian Pendidikan Nasional; 2009.
25. Supariasa. "Penilaian Status Gizi". Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2002.
26. Arisman. Gizi Dalam Daur Kehidupan. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran; 2007.

27. Almtsier. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama; 2005.
28. Lusa. Gizi Seimbang pada Remaja dan Dewasa. Salemba Medika. Jakarta; 2009.
29. Kemenkes RI. Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Jakarta: Direktorat Bina Gizi; 2011.
30. Hartriyanti, Y. & Triyanti. Penilaian Status Gizi. In : Syafiq, A. et all, eds. Gizi dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta Rajagrafindo Persada; 2007.
31. IOTF, WHO. Klasifikasi Berat Badan berdasarkan BMI pada Penduduk Asia Dewasa; 2000.
32. Soetjiningsih. Tumbuh kembang anak. Jakarta. EGC; 2002.
33. Nurapriyanti, Ima. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi Balita di Posyandu Kunir Putih 13 Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo 1 Kota Yogyakarta. (skripsi). Yogyakarta: STIKES Aisyah Yogyakarta; 2005.
34. Ernawati A. Hubungan Faktor Sosial Ekonomi, Higiene Sanit asi Lingkungan, Tingkat Konsumsi dan Infeksi dengan Status Gizi Anak Usia 2-5 tahun di Kabupaten Semarang Tahun 2003. Universitas diponegoro. Tesis; 2006.
35. Qauliyah, A. Diagnosis dan Penatalaksanaan Penyakit Pneumonia; 2010.
36. Ridha N. Buku Ajar Keperawatan Pada Anak. Jakarta: Pustaka Pelajar; 2014.
37. Prober C. Pneumonia pada Neonatus. Diterjemahkan oleh Ilmu Kesehatan Anak Nelson. Jakarta: EGC; 2000.
38. Anik Maryunani. Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan, Jakarta: CV. Trans Info Media; 2010.
39. Said M. Pengendalian Pneumonia Anak Balita dalam Rangka Pencapaian ,MDG 4. Jakarta; 2010.

40. Marni. Buku Ajar Keperawatan Pada Anak Dengan gangguan Pernapasan. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2014.
41. Arief, Mansjoer. Kapita Selekta Kedokteran. Jakarta: Media Aesculapius; 2001.
42. Aziz, A Alimul Hidayat. Pengantar Ilmu Kesehatan Anak. Penerbit Salemba Medika. Jakarta; 2008.
43. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman penanggulangan nasional TBC. Jakarta: Depkes RI; 2008.
44. Anwar A, dan Dharmayanti I. Pneumonia pada Anak Balita di Indonesia. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional, Vol. 8 No. 8. Mei 2014; 2014.
45. Departemen Kesehatan RI. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1197/Menkes/SK/X/2004, tentang Standar Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit, Jakarta; 2004.
46. Sunyataningkamto. The Role of Indoor Air Pollution and Other Factors in The Incidence of Pneumonia in Under-five Children. Paediatrica Indonesiana, 44 (1-2); 2004.
47. Setiawan, Ridwan. Hubungan Kejadian ISPA dengan Kejadian Gizi Buruk. Semarang: Universitas Diponegoro; 2014.
48. Efni, Yulia Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Kelurahan Air Tawar Barat Padang. Padang; 2014.
49. World Health Organization. Implementing the new recommendation on the clinical management of diarrhea: guidelines for policy makers and programme managers. Geneva: WHO Press; 2006.
50. Marhamah. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ispa Pada Anak Balita Di Desa Bontongan Kabupaten Enrekang; 2013.
51. Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). Indonesian Pediatric Society. Nilai Nutrisi Air Susu Ibu [internet]. c 2013 ; cited 2014 jan13]; 2014.
52. Smeltzer, Suzanne C. dan Bare, Brenda G. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner dan Suddarth (Ed.8, Vol. 1,2), Alih bahasa oleh Agung Waluyo...(dkk), EGC, Jakarta; 2002.

53. Alsagaff H, dan Mukty H.A. Dasar-dasar Ilmu Penyakit Paru. Surabaya: Airlangga University Press; 2010.
54. Mansjoer, A. Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien Gangguan Sistem Muskuluskeletal, Jakarta: EGC; 2008.
55. Ngastiyah. Perawatan Anak Sakit. Jakarta : EGC; 1997.
56. Brunner and Suddarth. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah, edisi 8 volume 2. Jakarta : EGC; 2002.
57. Machfoedz, I. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Fitramaya; 2016.
58. Notoadmojo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
59. Sugiono. *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods )*. Bandung: Alfabeta; 2013.
60. Notoatmojo, S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2003
61. Wijaya IGK, Herwanti B. Hubungan Kebiasaan merokok, Imunisasi dengan Kejadian Penyakit Pneumonia pada Balita di Puskesmas Pabuaran Tumpeng Kota Tangerang. Forum Ilmiah [Internet]. 2015 : 11 (3).
62. Hartati S, Nani N, Dewi G. Faktor Risiko Terjadinya Pneumonia pada Anak Balita. Jurnal Keperawatan Indonesia [Internet]. 2012 : 15 (1). 13-20 pp.
63. Ibrahim, 2010. Nutrisi Janin & Ibu Hamil, Medical Book. Yogyakarta.
64. Prabu (2009). Faktor Resiko Terjadinya ISPA. <http://www.kesling.depkes.go.id/>.
65. Hartati, S., 2011. Analisis Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia Pada Anak Balita di RSUD Pasar Rebo. Universitas Indonesia. Available at: <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20282632-T Susi Hartati.pdf>.
66. Daulaire, N, 1991. Implementing ARI Control Activities ARI Technical Orientation Meeting, Proceeding Resources for Child Health, Arlington 1991; 30-35.

67. Nugroho, T 2011. ASI Dan Tumor Payudara. Muha Medika: Jogjakarta.
68. Fanada, M. 2012. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kenten Palembang Tahun 2012[Skripsi].Palembang : Badan Diklat Provinsi Sumatera Selatan.
69. Zulmeliza Rasyid. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia Anak Balita di RSUD Bangkinang Kabupaten Kampar. kesehatan masyarakat. 2013;2:3.
70. Afifah I. (2013). Waspada ISPA dan Pneumonia. 27 Maret 2017. <http://dinkes.surabaya.go.id/portal/artikel-kesehatan/waspada-ispa-dan-pneumonia/>.
71. Herman. 2002. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia pada Anak Balita di kab. OKI, Sumatera selatan. Jakarta: FKM UI.
72. Maryani R D. 2012. Hubungan Antara Kondisi Lingkungan Rumah dan KebiasaanMerokok Anggota Keluarga dengan Kejadian ISPA pada Balita di Kelurahan Bandarharjo Kota Semarang. [Skripsi Ilmiah]. Semarang: UniversitasNegeri Semarang.
73. Dawood, M. 2006. Primary Dysmenorrhea Advances in athogenesis and Management. Journal Obstetric and GynaecologyVol. 108, No. 2, August. Published by Lippincott Williams & Wilkins. ISSN: 0029-7844/06.
74. Putri AF. Hubungan antara Keberadaan anggota Keluarga yang Merokok dengan Kejadian Pneumonia pada Anak Usia 1-14 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Tawang Sari Sukoharjo [Naskah Publikasi]. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta ; 2017.
75. Rosmawati Y. Analisis Faktor Status Gizi dan Imunisasi yang Mempengaruhi Kejadian Jenis Pneumonia pada Balita di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta [Naskah Publikasi]. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta ; 2014.
76. Hananto, M. 2004. Analisis Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita di 4 propinsi di Indonesia. Jakarta : FKM UI.

77. Ayun K. Hubungan Status Gizi dan Vitamin A dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Puskesmas Piyungan Bantul [Naskah Publikasi]. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta ; 2015.
78. Agustini, C. C., Malonda, N. S. & Purba, R. B., 2013. Hubungan Antara Status Gizi dengan prestasi Belajar Anak Kelas 4 dan 5 Sekolah Dasar di Kelurahan Maasing Kecamatan Tuminting Kota Manado. Jurnal Poltekkes Manado.
79. Wulandari, Febriana.2011. “Analisis Kinerja Perusahaan Dengan Konsep Balanced Scorecard (Studi kasus pada RS Nirmala Suri Sukoharjo)” Skripsi,Fakultas Ekonomi,Tidak dipublikasikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
80. Adriani, M dan Wirjadmadi, B. 2014. Gizi dan Kesehatan Balita eranan Mikro Zinc Pada Pertumbuhan Balita.Jakarta: Kencana.
81. Rasyid Z. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia Anak Balita di RSUD Bangkinang Kabupaten Kampar. Jurnal Kesehatan Komunitas [Internet]. 2013 : 2 (3).
82. Muktasim A .2012. Hubungan Status Gizi Dengan Rawat Inap Pasien Pneumonia Balita Di RSUD Moewardi Surakarta. [Skripsi]. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.